

AMBIL FORMULIR DAN LANGSUNG DIKEMBALIKAN

Harda Daftar Calon Bupati di PDI Perjuangan

SLEMAN (KR) - Mantan Sekda Sleman Harda Kiswaya SE MSi secara resmi mendaftar di DPC PDI Perjuangan Sleman, Senin (29/4). Dalam pendaftaran itu, Harda mendaftar sebagai Balon Bupati pada Pilkada 2024 di Kabupaten Sleman.

Ketua DPC PDI Perjuangan Sleman Koeswanto SIP mengatakan, Harda Kiswaya ini merupakan balon yang pertama kali mengambil dan mengembalikan formulir pendaftaran di DPC PDI Perjuangan Sleman. Dalam kesempatan itu, Harda melamar sebagai Balon Bupati. "Harda yang pertama mengambil dan mengembalikan formulir," ujarnya.

Disinggung tentang calon lain yang akan mengambil formulir, Koeswanto mengaku, baru Harda yang konfirmasi mendaftar. Sedangkan lainnya,

sampai kemarin belum ada yang konfirmasi untuk mengambil formulir pendaftaran. "Baru Harda. Lainnya belum ada. Untuk Danang (Wabup) memang sudah konfirmasi akan mendaftar. Tapi kapan akan mengambil, belum ada konfirmasi," jelasnya.

Sedangkan Harda Kiswaya mengaku, sengaja mendaftar pertama untuk menunjukkan keseriusan maju sebagai calon bupati. Bahkan setelah mengambil dan mengisi formulir, langsung dikembalikan. "Saya ambil formulir untuk calon bupati.

Sekaligus isi dan serahkan kembali. Ini bentuk semangat saya maju lewat PDI Perjuangan. Dengan harapan nanti dapat direkomendasikan jadi calon bupati melalui PDI Perjuangan," katanya.

Alasan Harda melamar PDI Perjuangan karena PDI Perjuangan sebagai partai pemenang di Kabupaten Sleman dengan 13 kursi. Namun pihaknya berharap, dalam Pilkada nanti tetap bisa berkoalisi dengan partai lain. "PDI Perjuangan ini adalah partai besar dan pemenang Pileg. Makanya saya ingin maju lewat PDI Perjuangan dalam Pilkada nanti. Meskipun bisa mengungus sendiri, saya sangat berharap bisa berkoalisi dengan partai lain," pungkasnya. **(Sni)-d**



KR-Saifullah Nur Ichwan

Harda mengembalikan formulir pendaftaran ke Koeswanto di Kantor DPC PDI Perjuangan Sleman.

HASILKAN KOMODITAS TANI VARIATIF KWT Antusias Ikut Lomba Tanam Sawi



KR-Istimewa

Bupati Kustini membeli hasil tanaman KWT di Pakem.

SLEMAN (KR) - Pembangunan pertanian harus menjadi prioritas utama dan ditetapkan sebagai salah satu sektor unggulan. Pembangunan pertanian senantiasa mendukung arus perdagangan serta perputaran ekonomi demi mendukung industri pangan, pertanian dan perikanan di Kabupaten Sleman.

Hal tersebut disampaikan Bupati Sleman Kustini saat menghadiri Forum Komunikasi Pagu-

yuban Kelompok Wanita Tani (KWT) Pari Merapi Sembada dan Bazar Produk KWT di Kantor UPTD Balai Penyuluhan Pertanian Pangan dan Perikanan (BP4) Wilayah V Pakem, Senin (29/4). Pada kesempatan tersebut Bupati sekaligus menyerahkan hadiah lomba tanam sawi sendok yang diikuti seluruh KWT yang tergabung dalam Paguyuban KWT Pari Merapi Sembada.

Bupati memberi apresiasi

asi atas antusiasme KWT dalam mengikuti lomba tanam sawi sendok sebagai upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan dan perekonomian melalui budidaya tanaman pangan yang unggul serta variatif. Diharapkan kegiatan ini menjadi motivasi bagi KWT untuk saling berkolaborasi meningkatkan produktivitas dalam menghasilkan Komoditas Tani yang variatif dan unggulan.

"Saya berharap dan mendukung KWT yang tergabung dalam Paguyuban Pari Merapi Sembada untuk terus meningkatkan produktivitas dalam menghasilkan komoditas tani yang variatif dan unggulan demi mendukung peningkatan ekonomi dan ketahanan pangan di Kabupaten Sleman. Semoga dengan lomba tanam sawi sendok dan lomba lainnya ke depan mampu memotivasi KWT," ujar Bupati. **(Has)-d**

HAB MTsN 6 Sleman dalam Bingkai Kebhinekaan

SLEMAN (KR) - MTsN 6 Sleman menggelar puncak acara Hari Amal Bakti (HAB) ke-46 mengusung tema "Membangun Generasi Berkarakter Berkompetisi, Berprestasi dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika", Senin (29/4). Dalam kesempatan itu ditampilkan unjuk seni kreasi siswa kelas 7 dan 8. Sedang kelas 9 menampilkan hasil wirausaha yang dikemas dalam Market Day.

Kepala MTsN 6 Sleman Jazim Kholis menuturkan rasa syukurnya atas anugerah usia ke-46 tahun. "Madrasah sangat bangga kepada seluruh stakeholder yang telah menggelar kegiatan ini," ungkapnya.

Jazim mengungkapkan, pergelaran HAB ini meli-



KR-Istimewa

Potong tumpeng Puncak HAB ke-46 MTsN 6 Sleman.

batkan berbagai pihak sehingga puncak acara hari ini berjalan sukses. Kegiatan ini sebagai wahana menampilkan kelas 7 pada proyek penguatan profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamiin (P5RA).

Waka Madrasah Bidang

Humas Supriyoto yang juga Ketua Panitia menandakan, sebelum rangkaian puncak acara juga digelar Bakti Sosial, Tabligh Akbar dan Lomba Keagamaan yang dike-

mas dalam Tsandiesta Festival Islamic Competition (Tsafestic). **(Feb)-d**

EVALUASI KALURAHAN INOVATIF Banyuraden Pamerkan Potensi

SLEMAN (KR) - Menjadi wakil Kapanewon Gamping, Kalurahan Banyuraden memamerkan seluruh potensi yang dimiliki saat Tim Juri Evaluasi Kalurahan Inovatif Kabupaten Sleman tahun 2024 menyambangi Banyuraden, Senin (29/4). Kehadiran Tim Juri dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (PMK) Kabupaten Sleman disambut ratusan warga di Kantor Kalurahan Banyuraden. Disuguhkan berbagai macam potensi mulai dari UMKM hingga seni budaya termasuk Paguyuban Karawitan Among Laras Kanoman yang memeriahkan acara.

Lurah Banyuraden Sudarisman mengungkapkan



KR-Antri Yudiandiyah

Lurah Banyuraden Sudarisman ST saat memberikan paparan di hadapan Tim Juri.

kan, Banyuraden dengan luas 400-an hektare meliputi delapan padukuhan, 22 RW dan 78 RT. Memiliki banyak potensi dalam berbagai bidang mulai dari UMKM, kesenian hingga budaya yang kini berkembang dengan baik.

"Terdapat beberapa universitas atau perguruan tinggi di wilayah Banyuraden, membuat roda perekonomian warga pun turut meningkat dan bergeliat. Banyak investor masuk ke Banyuraden, terutama di bidang kulin-

er dan properti," ungkapnya.

Sementara Kepala Dinas PMK Sleman Samsul Bakri mengatakan, program Evaluasi Kalurahan Inovatif Kabupaten Sleman tahun 2024 diharapkan dapat mendorong dan meningkatkan kreativitas serta inovasi Kalurahan di Sleman baik dalam pembangunan, pelayanan publik maupun banyak lainnya.

Juga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kalurahan masing-masing. Mengembangkan potensi yang dimiliki Kalurahan dalam segala bentuk potensinya, baik potensi alam maupun potensi lain," katanya. **(Yud)-d**

SELAMA OPERASI KETUPAT PROGO 2024

Kriminalitas Turun, Laka Lantas Naik

SLEMAN (KR) - Kriminalitas selama Operasi Ketupat Progo 2024, menurun dibandingkan kegiatan yang sama pada tahun 2023. Dari sebanyak 49 peristiwa kriminal yang terjadi selama Operasi Ketupat Progo 2023 silam, turun 22 persen di tahun ini menjadi 38 kasus.

"Kriminalitas antara lain meliputi pencurian dengan pemberatan, penganiayaan berat maupun ringan, pencurian motor dan penipuan. Sedangkan pencurian dengan kekerasan tidak terjadi pada operasi tahun ini, sedangkan tahun sebelumnya ada 1 kasus," ujar Dirlantas Polda DIY Kombes Pol Alfian Nurrisal SIK di Mapolda DIY, Senin (29/4). Kondisi berbeda, terjadi



KR - Wahyu Priyanti.

Dirlantas Polda DIY Kombes Pol Alfian didampingi AKBP Verena.

di jumlah kecelakaan lalu lintas yang menunjukkan tren kenaikan hingga 25 persen. Dimana sebanyak 256 kasus laka lantas, terjadi selama Operasi Ketupat Progo 2024 yang dimulai 4-16 April. Sedangkan tahun sebelumnya,

terdapat 205 kejadian laka lantas. Meski demikian, korban meninggal akibat laka turun, dari 18 menjadi 17 orang pada 2024.

Dirlantas juga melaporkan, jumlah kendaraan yang masuk ke DIY se-

banyak 1.110.385 kendaraan. Sedangkan kendaraan yang keluar tidak berbeda jauh, yakni sebanyak 1.112.604 kendaraan atau lebih banyak kendaraan yang keluar wilayah DIY. "Kendaraan masuk DIY paling banyak pada hari ke-9 dengan jumlah 128.690 kendaraan. Sedangkan kendaraan keluar paling banyak pada hari ke-10 mencapai 129.787 kendaraan. Kendaraan yang masuk DIY, paling sedikit terjadi

pada hari ke-2 dengan jumlah 43.752 kendaraan, sedangkan kendaraan keluar paling sedikit pada hari ke-1 dengan jumlah 36.383 kendaraan," pungkasnya didampingi Kasubbid Penmas Bid Humas Polda DIY, AKBP Verena. **(Ayu)-d**

Ar Raudhah Lepas 188 Calon Haji

SLEMAN (KR) - Pada musim haji tahun ini, Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) akan memberangkatkan sebanyak 188 orang. Pelepasan calon haji dilakukan Kepala Kantor Kemenag Sleman Drs H Sidik Pramono di Aula Ar-Raudhah Jl Magelang Kututegal Sinduadi Matli Sleman.

Sidik Pramono dalam pengarahannya mengingatkan agar para calon haji mempersiapkan diri sebaik-baiknya, baik terkait materi manasik haji maupun secara fisik. Antara lain setiap hari perlu latihan jalan kaki, karena saat di Tanah Suci nanti banyak ibadah yang harus dilakukan dengan jalan kaki.

Sedang Ketua Umum KBIHU Ar Raudhah KH Imam Subarno menjelaskan, jemaah Ar Raudhah yang tergabung dalam kloter 53 SOC akan diberangkatkan dari Masjid Agung Sleman menuju Asrama Haji Donohudan Boyolali pada Sabtu 25 Mei mendatang. Sehari kemudian diterbangkan menuju

Bandara Madinah.

"Nanti Bapak Ibu akan naik pesawat sekitar 10 jam. Untuk itu juga perlu persiapan, " katanya sambil menambahkan jemaah akan diantar oleh pembimbing Ar Raudhah, KH Agus Fatkhurrahman didampingi KH Aminudin Najib. "Selama di Tanah Suci Bapak Ibu harus patuh kepada Kyai Agus," tambahnya. **(Fie)-d**



KR-Lutfi

Kepala Kantor Kemenag Sleman Sidik Pramono (kanan) menyerahkan pataka Ar Raudhah kepada Ketua Kafilah Ar Raudhah KH Agus Fatkhurrahman.



DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasmya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Menyiapkan Program Makan Siang Gratis

SLEMAN (KR) - Presiden dan Wakil Presiden terpilih Prabowo Subianto dan Gibran mempunyai gagasan program makan siang gratis bagi anak-anak. Sebelum program itu terlaksana, pemerintah daerah perlu menyiapkan data anak usia sekolah. Sehingga ketika sudah terlaksana, program makan siang gratis bisa tepat sasaran.

M.Arif Priyosusanto SSi Anggota DPRD Sleman dari Fraksi Gerindra



Anggota DPRD Sleman dari Fraksi Gerindra M Arif Priyosusanto SSi mengatakan, program makan siang gratis merupakan salah satu program Prabowo-Gibran saat kampanye Pemilihan Presiden (Pilpres) kemarin. Setelah terpilih, kemungkinan besar, program makan gratis akan dilaksanakan oleh pemerintah.

"Rencananya anak-anak usia sekolah akan mendapatkan makan siang gratis dari pemerintah. Program itu sebagai upaya peningkatan gizi terhadap anak usia sekolah dan mengurangi beban masyarakat untuk memberi makanan ke anak," kata Arif, Senin (29/4).

Sebelum program terlaksana, pemerintah daerah dari sekarang mulai melakukan pendataan terhadap anak usia sekolah mulai dari PAUD, SD dan SMP. Baik itu anak sekolah formal maupun informal karena sekarang ini banyak anak yang sekolah 'home schooling'. "Harus menyiapkan data anak usia sekolah, baik itu sekolah formal maupun nonformal. Jadi ketika program akan dilaksanakan,

kita sudah tahu berapa anak penerima manfaat," ucap Ketua Komisi D ini.

Untuk anggaran program tersebut masih masih menunggu dari kebijakan pusat, apakah murni dari APBD atau dari APBD. Namun jika menggunakan APBD, pemerintah daerah harus menyiapkan anggaran. "Kalau berbicara anggaran, masih menunggu dari pusat. Tapi kita juga harus menyiapkan anggaran jika nanti dibebankan ke daerah," ujar politisi dari Depok Sleman ini.

Arif berharap, dalam pengadaaan makan siang gratis ini, dapat melibatkan UMKM lokal Sleman, khususnya yang berada di sekitar sekolah. Sehingga program makan siang gratis dapat berdampak pada peningkatan UMKM sekitar sekolah. "Kami berharap nanti bisa memesan ke UMKM lokal sekitar sekolah. Supaya UMKM mempunyai dampak ekonomi dari program makan gratis ini," sambung Arif.

Menurut Arif, sebenarnya Pemkab Sleman sudah menjalankan program desimisasi gizi terhadap anak-anak sekolah, namun jumlahnya masih terbatas. Program tersebut mendapat apresiasi dari sekolah maupun orangtua siswa karena ada peningkatan gizi terhadap anak. "Jadi pemerintah daerah ada program pemberian susu dan makanan bergizi. Ternyata itu mendapat respons yang positif. Dan mereka (sekolah dan orangtua) berharap program ini dapat berlanjut," pungkasnya. **(Sni)-d**